



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MELALUI TERAPI
SEFT (*SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE*)
DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Disusun Oleh:
SELFIA DAMAYANTI
202403067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MELALUI TERAPI
SEFT (*SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE*)
DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:

SELFIA DAMAYANTI

202403067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar

Nama : Selfia Damayanti

NIM : 202403067

Tanda Tangan:



Tanggal : 2 Juli 2025




HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MELALUI TERAPI
SEFT (*SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE*)
DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan

Pada tanggal 2 Juli 2025

Pembimbing,



(Ns. Fajar Agung Nugroho, S.Kep., MNS)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Ns. Wuri Utami, S. Kep., M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Selfia Damayanti

NIM : 202403067

Program studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA-N : "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto"

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu



(Ns. Rani Cahyaningrum, S. Kep.)

Penguji dua



(Ns. Fajar Agung Nugroho, S.Kep., MNS)

Ditetapkan di : Universitas Muhammadiyah Gombong

Tanggal : 1 September 2025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong saya yang bertanda tangan dibawah ini:

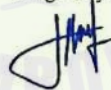
Nama : Selfia Damayanti
NIM : 202403067
Program studi : Profesi Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MELALUI TERAPI
SEFT (*SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE*)
DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal 2 Juli 2025
Yang menyatakan



(Selfia Damayanti, S.Kep)

**Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Maret 2025**

Selfia Damayanti¹⁾, Fajar Agung Nugroho²⁾
Email:

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MELALUI TERAPI SEFT (*SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE*) DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Latar Belakang: Pada tahun 2025 diperkirakan penderita hipertensi di seluruh dunia akan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu dan dapat mencapai angka 1,5 miliar. Hipertensi adalah faktor risiko utama penyebab diabetes, penyakit jantung, dan gagal ginjal. Salah satu keluhan yang sering muncul pada pasien hipertensi adalah nyeri. Fenomena ini umumnya dipicu oleh vasokonstriksi yang mengubah struktur pembuluh darah, meningkatkan resistensi aliran darah serebral, dan berujung pada sakit kepala serta manifestasi klinis lainnya.

Tujuan: Untuk menjelaskan analisis asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan nyeri akut melalui terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*)

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Melibatkan 5 pasien hipertensi yang mengalami nyeri dengan kriteria pasien hipertensi stadium 1, penderita hipertensi yang berusia ≥ 55 tahun, memiliki tingkat nyeri ringan-sedang. Data yang diperoleh menggunakan format asuhan keperawatan jiwa, diukur menggunakan instrumen tingkat nyeri NRS, SOP inovasi tindakan terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) serta lembar observasi tingkat nyeri dan tekanan darah sebelum dan sesudah terapi.

Hasil Penelitian: Setelah dilakukan tindakan terapi SEFT diperoleh hasil bahwa terjadi penurunan tingkat nyeri dan tekanan darah pada pasien. Evaluasi objektif menggunakan instrumen NRS menunjukkan skala nyeri menurun menjadi 1-3 (nyeri ringan) dari skala awal 4-6 (nyeri sedang).

Kesimpulan: Hasil asuhan keperawatan ini menunjukkan terdapat adanya penurunan tingkat nyeri dan tekanan darah setelah dilakukannya terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*)

Rekomendasi: Untuk Rumah Sakit, tenaga kesehatan, dan keluarga, terapi SEFT terbukti dapat digunakan untuk menurunkan tingkat nyeri dan tekanan darah yang dialami pasien hipertensi.

Kata Kunci : *Hipertensi; Nyeri akut; SEFT; Tekanan darah*

¹⁾ **Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong**

²⁾ **Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong**

**Nursing Professional Education Study Program Professional Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, March 2025**

Selfia Damayanti¹⁾, Fajar Agung Nugroho²⁾
Email:

ABSTRACT

NURSING CARE FOR HYPERTENSIVE PATIENTS WITH ACUTE PAIN USING SEFT (SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE) THERAPY AT PROF. DR. MARGONO SOEKARJO REGIONAL HOSPITAL, PURWOKERTO

Background: By 2025, the number of hypertension cases worldwide is expected to continue increasing over time, potentially reaching 1.5 billion cases. Hypertension is a major risk factor for diabetes, heart disease, and kidney failure. One of the most common complaints among hypertensive patients is pain, often triggered by vasoconstriction, which alters blood vessel structures, increases cerebral blood flow resistance, and leads to headaches and other clinical manifestations.

Objective: To analyze nursing care for hypertensive patients experiencing acute pain using SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) therapy.

Research Method: This study employed a descriptive method with a case study approach, involving five hypertensive patients experiencing pain. The inclusion criteria were patients with stage 1 hypertension, aged ≥ 55 years, and experiencing mild to moderate pain levels. Data were collected using a psychiatric nursing care format and measured using the NRS (Numeric Rating Scale) pain assessment instrument, the SEFT therapy SOP (Standard Operating Procedure) for innovative intervention, and an observation sheet to assess pain levels and blood pressure before and after therapy.

Results: After the SEFT therapy intervention, there was a reduction in both pain levels and blood pressure. Objective evaluations using the NRS instrument showed a decrease in pain scale from 4-6 (moderate pain) to 1-3 (mild pain).

Conclusion: The findings of this nursing care study indicate that SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) therapy effectively reduces pain levels and blood pressure in hypertensive patients.

Recommendation: Hospitals, healthcare professionals, and families are encouraged to utilize SEFT therapy as an effective method for reducing pain and blood pressure in hypertensive patients.

Keywords: *Hypertension; Acute Pain; SEFT; Blood Pressure*

¹⁾ *Student of Universitas Muhammadiyah Gombong*

²⁾ *Lecturer at Universitas Muhammadiyah Gombong*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”. Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir terdapat kesulitan yang dialami oleh penulis, tetapi selalu mendapatkan bimbingan, *support*, dorongan dan semangat yang diberikan pihak lain sehingga dapat diselesaikannya Karya Ilmiah Akhir ini. Pada kesempatan ini penulis memberikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya, yang telah memberikan banyak hal untuk saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah Akhir ini.
2. Keluarga besar saya yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga saya dapat mengerjakan penulisan skripsi ini dengan lancar.
3. Dr. Hj. Herniyatun, S.Kp.,M.Kep. Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Eka Riyanti, M.Kep,Sp.Kep.Mat selaku Dekan fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep selaku ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi.
6. Fajar Agung Nugroho, MNS selaku Dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan masukan kepada saya dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini.
7. Seluruh Dosen dan staff pengajar Universitas Muhammadiyah Gombong yang memberi banyak ilmu yang diberikan kepada penulis.
8. Pasien yang secara sukarela bersedia meluangkan waktunya untuk membantu asuhan keperawatan yang dilakukan penulis dan mengizinkan

penulis melakukan asuhan keperawatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah Akhir ini.

9. Teman seangkatan dari Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Angkatan 2024 Universitas Muhammadiyah Gombong dan teman-teman terdekat saya yang selalu menemani serta memberikan dukungan yang luar biasa dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini.
10. Saya juga berterimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah berusaha dan berjuang dalam menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini.
11. Seluruh pihak yang memberikan dukungan dan do'a kepada penulis baik dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini, dalam proses asuhan keperawatan, dan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis menyadari akan Karya Ilmiah Akhir ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan, maka penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan Karya Ilmiah Akhir ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Gombong, 2 Juli 2025

(Selfia Damayanti, S.Kep)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Medis Hipertensi.....	8
B. Konsep Tekanan Darah.....	12
C. Tinjauan Masalah Keperawatan.....	14
D. Konsep Terapi SEFT (<i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i>).....	16
E. Fokus Asuhan Keperawatan.....	18
F. Kerangka Konsep.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Desain Karya Tulis Ilmiah Ners.....	23

B. Subjek Studi Kasus.....	23
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	24
D. Definisi Operasional.....	24
E. Instrumen Studi Kasus.....	24
F. Langkah Pengambilan Data.....	25
G. Etika Studi Kasus.....	26
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	28
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Pasien	28
B. Ringkasan Hasil Inovasi Penerapan Tindakan	51
C. Pembahasan	54
D. Keterbatasan Studi Kasus	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi.....	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Usia dan Pendidikan Pasien Hipertensi Dengan Nyeri Akut di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarno Purwokerto (n=5)	52
Tabel 4.2 Hasil Observasi Pengukuran Tingkat Nyeri Pre dan Post Tindakan Terapi SEFT Pada 5 Pasien (n=5)	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway	11
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	22



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2. Hasil Uji Plagiarism
- Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5. Lembar Observasi Nyeri
- Lampiran 6. Lembar Observasi Penilaian Skala Nyeri dan Tekanan Darah
- Lampiran 7. Format Asuhan Keperawatan
- Lampiran 8. Lembar SOP (Standar Operasional Prosedur)
- Lampiran 9. Lembar Daftar Tilik Terapi SEFT
- Lampiran 10. Lembar Bimbingan



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan diastolik ≥ 90 mmHg, yang dapat menyebabkan kondisi serius seperti stroke dan penyakit jantung koroner, serta dapat mengakibatkan kematian (Anam et al., 2021). Penyakit ini dapat menjadi penyakit *degenerative* dan dapat berakibat fatal, karena hipertensi merupakan pembunuh diam-diam atau *silent killer* (Sari, 2017).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), prevalensi hipertensi diperkirakan mencapai 33% pada tahun 2023, dua pertiganya akan terjadi di negara miskin dan berkembang (WHO, 2023). Pada tahun 2025 diperkirakan penderita hipertensi di seluruh dunia akan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu dan dapat mencapai angka 1,5 miliar (WHO, 2018). P2PTM Kemenkes RI (2019), menyebutkan komplikasi dari penyakit hipertensi mengakibatkan orang meninggal setiap tahunnya sebanyak 9,4 juta jiwa. Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia, 25,8% orang dewasa Indonesia menderita tekanan darah tinggi pada tahun 2018. Pada tahun 2020, tingkat prevalensi di seluruh provinsi di Jawa mencapai 26,4% (DinKes Kebumen, 2020).

Hipertensi adalah masalah kesehatan yang signifikan, baik di Indonesia maupun di dunia. Berbagai faktor seperti genetik, penggunaan alat kontrasepsi, usia, jenis kelamin, tingkat stres, kondisi geografis, lingkungan, pola hidup, konsumsi garam, dan kebiasaan merokok dapat memicu peningkatan tekanan darah. Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko utama untuk berkembangnya diabetes, penyakit jantung, dan gangguan ginjal (Awalin et al., 2021). Pasien yang menderita hipertensi dalam waktu lama tanpa pengobatan berpotensi mengalami komplikasi serius seperti stroke, gagal ginjal kronis, serangan jantung, gagal jantung, serta gangguan penglihatan (retinopati hipertensi). Hipertensi seringkali memanasifestasikan dirinya dalam berbagai

gejala seperti sakit kepala hebat, gangguan penglihatan, tinnitus, kebingungan, aritmia jantung, angina, vertigo, asthenia, kelelahan kronis, dyspnea, kecemasan, mual atau muntah, epistaksis, hematuria, peningkatan JVP, dan penurunan tingkat kesadaran. Salah satu keluhan yang sering muncul pada pasien hipertensi adalah nyeri. Fenomena ini umumnya dipicu oleh vasokonstriksi yang mengubah struktur pembuluh darah, meningkatkan resistensi aliran darah serebral, dan berujung pada sakit kepala serta manifestasi klinis lainnya (Haryani & Misniarti, 2020).

Penderita hipertensi dan penyakit kronis dapat mengalami banyak emosi negatif, sehingga meningkatkan risiko gangguan kesehatan mental, termasuk kecemasan dan depresi. Kecemasan merupakan emosi yang tidak menyenangkan dapat meningkatkan dampak fisiologis dan psikologis pada pasien, seperti denyut jantung tidak teratur, tekanan darah dan curah jantung (Mei et al., 2017).

Dalam kasus hipertensi, pengobatan dengan terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis dapat digunakan untuk mengendalikan tekanan darah. Obat anti hipertensi diresepkan sebagai bagian dari pengobatan farmakologis dan digunakan secara teratur. Diet rendah garam dan lemak, pemeriksaan tekanan darah secara berkala, dan menjaga berat badan yang sehat melalui aktivitas fisik dapat membantu pengobatan non-farmakologis (Suprayitno & Huzaimah, 2020). Salah satu contoh pengobatan nonfarmakologis yang dapat digunakan adalah terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT). SEFT merupakan gabungan terapi pikiran dan tubuh yang kemudian menjadi asuhan keperawatan komplementer. SEFT bertujuan untuk meningkatkan kondisi mental, emosional, dan perilaku seseorang dengan menggunakan *system energy* tubuh. Terapi SEFT menggunakan ketukan pada titik-titik utama jalur energy sebagai bentuk terapi gabungan yang menggabungkan system energy tubuh dengan terapi spiritual (Patriyani & Sulistyowati, 2020).

Perawatan SEFT merupakan intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan dalam pendekatan terapeutik. *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) merupakan pendekatan integratif yang menggabungkan

kekuatan spiritual dan psikologi energi. Penelitian telah menunjukkan bahwa SEFT dapat mempengaruhi kadar neurotransmitter, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi suasana hati dan kondisi kesehatan mental seperti depresi. Selain itu, SEFT telah menunjukkan banyak keunggulan dibandingkan pendekatan terapeutik alternatif. Keunggulan ini meliputi efektivitas yang lebih tinggi, metodologi yang efisien, durasi perawatan yang lebih cepat, beban keuangan yang berkurang, hasil yang bertahan lama, tidak ada efek samping, dan penerapan universal. Terapi ini bermakna dan berdasarkan penjelasan ilmiah (Pratama et al., 2022).

Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) melibatkan doa yang dipanjatkan oleh klien sebelum memulai dan selama sesi terapi, yang berlangsung hingga selesai, mencakup fase *set-up*, *tune-in*, dan *tapping* (Kusuma et al., 2021). Metode kerja terapi SEFT melibatkan penekanan ringan (*tapping*) pada 18 titik meridian di tubuh, yang merangsang 12 jalur energi utama tubuh. Tujuan dari *tapping* adalah untuk menyeimbangkan energi dalam tubuh dan menciptakan kenyamanan. Terapi SEFT memiliki kesamaan dengan akupunktur, akupresur, dan *Emotional Freedom Techniques* (EFT), tetapi dengan tambahan unsur spiritual dan doa (Patriyani & Sulistyowati, 2020).

Manfaat dari SEFT antara lain dapat mengatasi masalah fisik dan emosional yang dapat meningkatkan hormon stres seperti epinefrin dan kortisol. Jantung, yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh, memerlukan tekanan untuk melakukannya. Dua faktor utama yang mempengaruhi tekanan yang diperlukan oleh jantung adalah curah jantung dan resistensi perifer, yang disebabkan oleh peningkatan tonus arteri dan kontraktilitas, serta volume cairan tubuh (*preload*), yang dapat meningkatkan curah jantung dan menyebabkan hipertensi. Aktivitas simpatis yang berlebihan merupakan penyebab utama kedua kondisi ini, karena meningkatkan denyut jantung dan mendistribusikan kembali volume darah melalui vasokonstriksi. Dalam kondisi normal, tekanan perifer menurun dan CO meningkat karena tuntutan metabolisme jaringan tubuh meningkat. Hal ini selalu seimbang, sehingga tidak terjadi hipertensi. (Tarigan et al., 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan potensi terapi SEFT dalam mengelola hipertensi. Patriyani & Sulistyowati (2020), melaporkan penurunan tekanan darah yang signifikan pada 35 partisipan hipertensi setelah menjalani terapi SEFT. Senada dengan temuan tersebut, Maswarni & Hayana (2020) juga menemukan efektivitas SEFT dalam menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik pada 64 individu dengan hipertensi. Orizani (2019), juga melaporkan hasil serupa, terutama pada populasi lansia

Berdasarkan bukti-bukti empiris yang ada peneliti tertarik untuk mendalami lebih lanjut mengenai “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang didapatkan yaitu asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut melalui terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan tentang asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut yang ditangani melalui terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*).

2. Tujuan Khusus

- a. Menguraikan hasil pengkajian pada pasien hipertensi yang mengalami nyeri akut.
- b. Menjelaskan hasil diagnosa keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut.
- c. Menjabarkan intervensi yang diberikan kepada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut.

- d. Menyampaikan evaluasi keperawatan yang dilakukan terhadap pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut.
- e. Menggambarkan tanda dan gejala sebelum dan setelah pemberian terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) pada pasien hipertensi untuk menurunkan tingkat nyeri serta tekanan darah..

D. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan serta memberikan kontribusi pada lembaga pendidikan dalam pemahaman mengenai penatalaksanaan terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) untuk mengurangi tingkat nyeri dan tekanan darah pada pasien hipertensi.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Penulis

Karya Ilmiah Akhir Ners ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru tentang penggunaan terapi SEFT pada pasien hipertensi yang bertujuan menurunkan tingkat nyeri dan tekanan darah.

b. Bagi Rumah Sakit/Puskesmas

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan memberikan informasi mengenai penerapan terapi SEFT pada pasien hipertensi dalam rangka menurunkan tingkat nyeri serta tekanan darah.

c. Bagi Masyarakat/Pasien

Penulis berharap karya ilmiah ini dapat membantu masyarakat dan pasien untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai metode pengobatan serta pengalaman penanganan pasien hipertensi melalui terapi SEFT yang bermanfaat untuk menurunkan nyeri dan tekanan darah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Adriani, S. W., Tiara, Y. irma, Rahmad, R. E., & ... (2021). Efektivitas Program Kelas Bensi (Keluarga Sehat Bebas Hipertensi) Terhadap Manajemen Hipertensi. *Jurnal Ilmu ...*, 5(2), 10–19. <http://journal.ppnijateng.org/index.php/jikk/article/view/1276><https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikk/article/download/1276/544>
- Anam, A., Upoyo, A. S., Isworo, A., Taufik, A., & Sari, Y. (2021). Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan pada Pasien Hipertensi. *Jurnal of Community Health Development*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.20884/1.jchd.2021.2.1.2343>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, R. A. P. (2021). Pengertian Pengkajian Dalam Asuhan Keperawatan. \, 1–6. <https://osf.io/j9u87/download/?format=pdf>
- Astuti, W. (2019). Pengaruh Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Singkawang Tengah I. *Universitas Muhammadiyah Pontianak*. <http://repository.unmuhpnk.ac.id/1282/>[http://repository.unmuhpnk.ac.id/1282/8/bab i %26v.pdf](http://repository.unmuhpnk.ac.id/1282/8/bab%20i%20v.pdf)
- Awalin, F., Septimar, Z. M., & Aidah. (2021). Nusantara Hasana Journal. *Pengaruh Terapi Musik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi The*, 1(9), 76–84.
- Bustan, M., & Putri, D. P. (2023). Studi Deskriptif Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Jiwa Oleh Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Keperawatan I*, 6(3), 1–8.
- Dewi, D. L., Gayatri, D., Azzam, R., Rayasari, F., & Kurniasih, D. N. (2020). *Efektivitas Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pasien Hipertensi : Randomized Controlled Trial*. 00.
- DinKes Kebumen. (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen 2020. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–174.
- ESC/ESH. (2018). 2018 ESC/ESH Guidelines for the management of arterial hypertension: The Task Force for the management of arterial hypertension of the European Society of Cardiology (ESC) and the European Society of Hypertension (ESH). *In Journal of Hypertension*, 25(6).
- Fahrurozi. (2021). Diagnosa Dalam Proses Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan 2021*, 21(1), 14–19.

- Fatmasari, D., Widyana, R., & Budiyan, K. (2019). *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) untuk Menurunkan Stres pada Pasien Hipertensi*. 15(1), 10–19.
- Fitriana, V., Cahyanti, L., Yuliana, A. R., & Nurjannah, U. (2023). *Penerapan Terapi Spiritual Emosional Freedom Technique (Seft) Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia : Studi Literatur*. 117–127.
- Hadinata, D., & Abdillah, A. J. (2021). Metodologi Keperawatan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Evi Fatmi Utami, Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (1st ed.). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Haryani, S., & Misniarti, M. (2020). Efektifitas Akupresure dalam Menurunkan Skala Nyeri Pasien Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Perumnas. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.33088/jkr.v2i1.491>
- Hastuti, A. P. (2020). *Hipertensi*. Penerbit Lakeisha.
- Hendra, P., Virginia, D. M., & Setiawan, C. H. (2021). *Teori dan Kasus Manajemen Terapi Hipertensi* (Cetakan Pe). APPTI. https://books.google.com/books/about/Teori_Dan_Kasus_Manajemen_Terapi_Hiperte.html?id=juplEAAAQBAJ#v=onepage&q=etiologi hipertensi&f=false
- Hermanto, R., Isro'in, L., & Nurhidayat, S. (2020). Studi Kasus : Upaya Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur. *Health Sciences Journal*, 4(1), 111. <https://doi.org/10.24269/hsj.v4i1.406>
- Jatinugroho, Y. D., & Lontoh, S. O. (2021). Pengaruh perubahan posisi terhadap tekanan darah pada karyawan dan karyawan RSU Purwogondo. *Tarumanagara Medical Journal*, 3(1), 192–199.
- Jerliawanti Tuna, & Yunus, P. (2024). Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Fraktur Tertutup Dengan Pemberian Terapi Kompres Dingin Di Ruang IGD RSUD Prof. Dr. H. ALOEI SABOE. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(1), 37–59. <https://doi.org/10.55606/klinik.v3i1.2237>
- Kemkes. (2022). Pengukuran Tekanan Darah di Rumah (Home Blood Pressure Monitoring). *Kementerian Kesehatan*, 1. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1924/pengukuran-tekanan-darah-di-rumah-home-blood-pressure-monitoring
- Kemkes RS Radjiman Wediodiningrat. (2023). Mengenal Dan Mengatasi Cephalgia/Nyeri Kepala Pada Usia Produktif. *Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan*. <https://rsjrw.id/artikel/mengenal-dan-mengatasi-cephalgianyeri-kepala-pada-usia-produktif>

- Kusuma, W., Tiranda, Y., & Sukron. (2021). Terapi Komplementer yang Berpengaruh Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Indonesia: Literature Review. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, 2(November).
- Lestari, F. A., Wahyuningtyas, E. S., & Subrata, S. A. (2022). Penerapan senam hipertensi untuk menurunkan curah jantung pada penderita hipertensi. *Borobudur Nursing Review*, 2(1), 32–39. <https://doi.org/10.31603/bnur.5453>
- Lisdianto, J. T., & Ludiana. (2022). Penerapan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Nyeri Kepala Pada Penderita Penyakit Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(September), 325–330.
- Mas'ud, A., Sibulo, M., & Damaiyanti, H. (2025). *Implementasi Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) untuk Menurunkan Ansietas Akibat Hipertensi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Biru Kabupaten Bone*. 3, 216–226.
- Maswarni, & Hayana. (2020). Pengaruh Keberhasilan Terapi Spiritual Emotional Technique (Seft) terhadap Penurunan Tekanan Darah di Desa Pandau Jaya Kec.siak Hulu Kab.kampar. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Mei, L., Miao, X., Chen, H., Huang, X., & Zheng, G. (2017). Effectiveness of Chinese hand massage on anxiety among patients awaiting coronary angiography: A randomized controlled trial. *Journal of Cardiovascular Nursing*, 32(2), 196–203. <https://doi.org/10.1097/JCN.0000000000000309>
- Muliyadi, Azwaldi, Agustin, I., Putri, P., & Febrian, E. (2024). *Penerapan Emotional Freedom Technique Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Nyeri Kepala*. 16(2), 236–244.
- Musakkar, & Djafar, T. (2021). *Promosi Kesehatan: Penyebab Terjadinya Hipertensi (H. Aulia (ed))*. CV Pena Persada.
- Nissa, K., Maria, L., & K, A. S. (2023). Efektivitas Terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) Terhadap Hipertensi Pada Lansia: Literature Review. *Profesional Health Journal*, 4(2), 71–85. <https://www.ojsstikesbanyuwangi.com/index.php/PHJ>
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nurjanah, I. (2019). *Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Cipamokolan Kota Bandung*.
- Orizani, C. M. (2019). Pengaruh Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Hipertensi Pada Lansia. *Adi Husada Nursing Journal*, 5(2), 39–45.

- P2PTM Kemenkes RI. (2019). Hari Hipertensi Dunia 2019 : “Know Your Number, Kendalikan Tekanan Darahmu dengan CERDIK.” *Penyakit Tidak Menular Indonesia*. <https://p2ptm.kemkes.go.id/tag/hari-hipertensi-dunia-2019-know-your-number-kendalikan-tekanan-darahmu-dengan-cerdik>
- P2PTM Kemenkes RI. (2020). *Apa itu Hipertensi (Tekanan Darah Tinggi)?* Kementerian Kesehatan RI.
- Patriyani, R. E. H., & Sulistyowati, D. (2020). Menurunkan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi melalui SEFT. *Jurnalempathy.Com*, 1(1), 9–17. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v1i1.2>
- PPNI. (2018a). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*. DPP PPNI.
- PPNI. (2018b). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan* (Edisi 1). DPP PPNI.
- Pramana, K. D. (2020). Penatalaksanaan Krisis Hipertensi. *Jurnal Kedokteran*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Pratama, E. R., Suri, S. I., & Damaiyanti, S. (2022). Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) terhadap Penurunan Kecemasan pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi. *Malahayati Nursing Journal*, 4(8), 1983–1994. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i8.6738>
- Prayitnaningsih, S., Rohman, M. S., Sujuti, H., Abdullah, A. A. H., & Vierlia, W. V. (2021). *Pengaruh Hipertensi terhadap Glaukoma* (Tim UB Press (ed.)). Tim UB Press. https://books.google.co.id/books?id=K8JZEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Prayitno, A. (2018). Pengaruh Terapi Musik Religius Dan Deep Breathing Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Genuk Kota Semarang. *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Rahmatia Sitanggang. (2019). Tujuan evaluasi dalam keperawatan. *Journal Proses Dokumentasi Asuhan Keperawatan*, 1(5), 1–23.
- Rizkiana, R. E., & Mulianda, D. (2021). *Penerapan Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran*. 6(1).
- Salwa, A., & Rahayu, D. A. (2022). Penerapan Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi

- di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari. *Holistic Nursing Care Approach*, 2(2), 71. <https://doi.org/10.26714/hnca.v2i2.10365>
- Saputra, R., Mulyadi, B., & Mahathir, M. (2020). Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Melalui Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) dan Akupresur Titik Taichong. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 942. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1068>
- Sari, Y. N. I. (2017). *Berdamai dengan Hipertensi*. Bumi Medika.
- Sarwenia, A. D., & Sarib, N. W. (2020). Penerapan Terapi Seft Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Binaan Puskesmas Rowosari Semarang. 5(2).
- Siregar, R. S. (2019). Implementasi Keperawatan Sebagai Wujud Dari Perencanaan Keperawatan Guna Meningkatkan Status Kesehatan Klien. *Journal Keperawatan*, 3(42), 23–26. <https://osf.io/8ucph/download>
- Subangkit. (2020). Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Post Orif Close Fraktur Femoralis di Ruang Mawar Kuning Bawah RSUD Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret 201*, 2(1), 41–49.
- Suciana, F., Agustina, N. W., & Zakiatul, M. (2020). Korelasi Lama Menderita Hipertensi Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(2), 146. <https://doi.org/10.31596/jcu.v9i2.595>
- Sulistiawati, D., & Kartinah. (2025). Efektivitas Terapi Seft (Spiritual Emotinal Freedom Technique) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Di Wisma Andong Panti Sosial Tresna Werdha Yogyakarta. 9, 179–183.
- Suprayitno, E., & Huzaimah, N. (2020). Pendampingan Lansia Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 518. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3001>
- Tarigan, F. G. N., Barus, Y., & Limbong, T. S. (2022). Pengaruh Terapi Seft (Spiritual Emotional Freedom Technique) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Upt Puskesmas Medan Tuntungan Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 8(1), 250–277.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik Edisi I*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Umboh, K., Rumagit, S., & Aotama, F. (2019). Pengaruh Spiritual Emotional Freedom Technique Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada. xx(xx), 1–11.
- Wati, C. S. (2018). *Perbedaan Pemberian Buklet Hipertensi dan Pendampingan*

Keluarga pada Perubahan Asuhan Makan dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Puskesmas Gondokusuma 1 [Poltekkes Kemenkes Yogyakarta].
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/7263/>

WHO. (2018). Noncommunicable Disease. In *Heart of Africa: Clinical Profile of an Evolving Burden of Heart Disease in Africa*.
<https://doi.org/10.1002/9781119097136.part5>

WHO. (2023). World Health Statistics: Monitoring Health for the Sustainable Development Goals(SDGs). In *Japanese Journal of Oral and Maxillofacial Surgery* (Vol. 69, Issue 9). <https://doi.org/10.5794/jjoms.69.409>



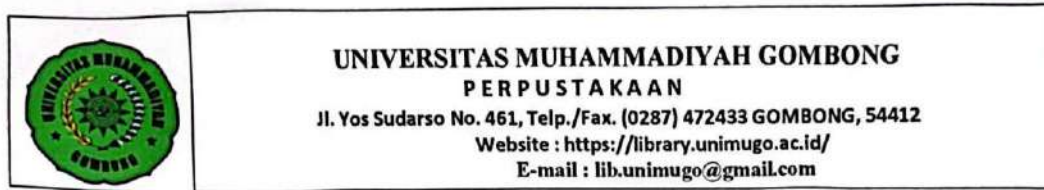


Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil KIA Ners
TA 2024/2025**

No.	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apri	Mei	Jun	Jul
1.	Penentuan Tema	█										
2.	Penyusunan Proposal		█	█	█							
3.	Ujian Proposal					█	█					
4.	Pengambilan Data Hasil Penelitian							█	█	█	█	
5.	Penyusunan Hasil Penelitian										█	
6.	Uji Hasil Penelitian											█

Lampiran 2. Hasil Uji Plagiarism



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Terapi Seft (Spiritual Emotional Freedom Technique) Di Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Nama : Selfia Damayanti
NIM : 202403067
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 20%

Gombong, 19 Juni 2025

Pustakawan


(... Desy Setijawati ...)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Calon Responden Penelitian
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong,

Nama : Selfia Damayanti

NIM : 202403067

Bermaksud melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) pada Pasien Hipertensi”. Sehubungan dengan ini, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam studi kasus yang akan saya lakukan. Kerahasiaan data pribadi akan sangat kami jaga dan informasi yang akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

(Selfia Damayanti, S.Kep)

Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertanggung jawab dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang “Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) pada Pasien Hipertensi” yang dilaksanakan oleh Selfia Damayanti.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak memberikan akibat negatif terhadap saya maupun subjek lainnya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan data mengenai diri saya dalam studi kasus ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Bila saya merasa tidak aman, maka saya berhak mengundurkan diri.

Demikian persetujuan ini saya buat secara sadar, sukarela, dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan sebagai responden dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan ini.

Gombong, 2025

Peneliti

Responden

(Selfia Damayanti, S.Kep)

(.....)

Saksi

(.....)

Lampiran 5. Lembar Observasi Nyeri

**LEMBAR OBSERVASI SKALA NYERI MENGGUNAKAN NRS
(Numeric Rating Scale)**

Kode Pasien :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Tanggal Pemeriksaan :



Interpretasi :

No.	Skala Nyeri	Skor	Keterangan
1.	Tidak nyeri	0	Relaks dan nyaman (<i>Relaxed and comfortable</i>)
2.	<i>Minor</i>		Sedikit tidak nyaman (<i>Mild discomfort</i>)
	- Nyeri sangat ringan	1	
	- Nyeri tidak nyaman	2	
	- Nyeri dapat ditoleransi	3	
3.	<i>Moderate</i> (sedang)		Nyeri sedang (<i>Moderate pain</i>)
	- Menyusahkan	4	
	- Sangat menyusahkan	5	
	- Nyeri hebat	6	
4.	<i>Severe</i> (berat)		Sangat tidak nyaman/ nyeri hebat (<i>Severe discomfort/pain</i>)
	- Sangat hebat	7	
	- Sangat menyiksa	8	
	- Tak tertahan	9	
	- Tak dapat diungkapkan	10	

Lampiran 6. Lembar observasi Penilaian Skala Nyeri dan Tekanan Darah

**LEMBAR PENILAIAN
SKALA NYERI DAN TEKANAN DARAH**

Kode Pasien :
Jenis Kelamin :
Umur :

Penilaian observasi skala nyeri :

No.	Hari/Tanggal	Skala Nyeri (<i>Pre</i>)	Skala Nyeri (<i>Post</i>)	Keterangan

Penilaian observasi tekanan darah :

No.	Hari/Tanggal	Tekanan Darah		Penurunan Tekanan Darah
		<i>Pre</i> Intervensi	<i>Post</i> Intervensi	

Lampiran 7. Format Asuhan Keperawatan

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN PSIKOSOSIAL

JUDUL :

Asuhan Keperawatan Pada Tn. /Ny..... Dengan Masalah Keperawatan Utama
Di Ruang RSUD Prof. Dr. Margono Soekarno.

Tanggal Masuk :

Tanggal Pengkajian :

Ruang :

Pengkaji :

A. PENGKAJIAN

1. Identitas

a. Identitas Pasien

NamaUmur

Jenis Kelamin

Agama

Pekerjaan

Alamat

Diagnosa Medis

b. Identitas Penanggung Jawab

NamaUmur

Jenis kelamin

Agama

Pekerjaan

Alamat

Hubungan dengan Pasien

2. Keluhan Utama:

3. Riwayat Kesehatan

a. Riwayat Kesehatan Saat Ini

b. Riwayat Kesehatan Dahulu

c. Riwayat Kesehatan Keluarga

4. Pola Pemenuhan Kebutuhan Dasar Virginia Henderson

a. Pola Oksigenasi

b. Pola Nutrisi

c. Pola Eliminasi

d. Pola Aktivitas

e. Pola Istirahat dan Tidur

f. Pola Mempertahankan Suhu

g. Pola Berpakaian

h. Pola Gerak dan Keseimbangan

i. Pola Personal Hygiene

j. Pola Komunikasi

- k. Pola Aman & Nyaman
- l. Pola Spiritual
- m. Pola Rekreasi
- n. Pola Belajar
- 5. Pemeriksaan Umum
 - a. Keadaan Umum
 - b. Kesadaran
 - c. Tanda-tanda Vital
- 6. Pemeriksaan Fisik (Head to toe)
- 7. Pemeriksaan Penunjang
- 8. Terapi Medis

B. MASALAH KEPERAWATAN

- 1. Analisa Data
- 2. Prioritas Masalah Keperawatan
- 3. Intervensi Keperawatan
- 4. Implementasi Keperawatan
- 5. Evaluasi Keperawatan



Lampiran 8. Lembar SOP (Standar Operasional Prosedur)

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*)

PROSEDUR TETAP

PENGERTIAN	Terapi SEFT (<i>spiritual emotional freedom technique</i>) adalah terapi dengan menggunakan gerakan sederhana yang dilakukan untuk membantu menyelesaikan masalah permasalahan sakit fisik maupun psikis, meningkatkan kinerja dan prestasi, meraih kedamaian dan prestasi serta kebermaknaan hidup.
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Menurunkan Skala Nyeri2. Menurunkan tekanan darah3. Mengurangi kecemasan
INDIKASI	<ol style="list-style-type: none">1. Hipertensi2. Nyeri kepala3. Stres dan kecemasan
KONTRAINDIKASI	-
PERSIAPAN ALAT	<ol style="list-style-type: none">1. Pakaian yang nyaman dan longgar2. Air minum
PROSEDUR PELAKSANAAN	<ol style="list-style-type: none">1. Fase Awal :<ol style="list-style-type: none">a) Salam dan perkenalkan dirib) Identifikasi pasienc) Kontrak waktud) Menyampaikan tujuan kerjae) Memberi kesempatan pasien untuk bertanyaf) Persiapan Alat-alat2. Persiapan Pasien :<ol style="list-style-type: none">a. Pastikan klien siap untuk dilakukan SEFTb. Jauhkan benda toxin (jam,sabuk, handphone, laptop, cincin, pakaian yang wangi, atau benda yang berada di tubuh kita atau di depan kita dijauhkan)c. Anjurkan untuk meminum air putih terlebih dahulu (untuk mencegah energi yang keluar saat tapping)

- d. Posisi SEFTer dengan pasien tidak boleh berhadapan karena adanya hantaran energi yang keluar dari tubuh, dianjurkan untuk posisi menyamping antara SEFTer dengan pasien.
 - e. Tentukan masalah yang akan di terapi. Masalah ini harus jelas dan spesifik, bisa dibayangkan atau dirasakan langsung
3. Melakukan *Set UP* :
- Ucapkan kalimat *set up* sesuai dengan masalah yang sedang anda hadapi dengan penuh perasaan sebanyak 3 kali, sambil menekan dada di bagian sore spot, yaitu di daerah sekitar dada atas yang jika ditekan terasa agak sakit.
- Contoh : Ya Allah, meskipun saya menderita nyeri kepala yang sangat hebat, saya ikhlas, saya pasrah padaMu sepenuhnya.
 - NB : Bila anda beragama lain, anda bisa mengganti Ya Allah dengan Ya Tuhan. Aturan Pakai Dan Pemberian
4. Lakukan *Tune In* :
- a. Pikirkan dan bayangkan peristiwa spesifik yang membangkitkan emosi negatif yang ingin dihilangkan sambil mengulangi kata pengingat yang mewakili emosi negatif yang kita rasakan. Kata pengingat terbaik, biasanya diambil dari kalimat yang kita pilih dalam set up, misalnya: rasa nyeri.
 - b. Cara lain melakukan *tune in* ialah sambil membayangkan peristiwanya atau merasakan sakitnya, lalu kita mengganti kata pengingatnya dengan doa khusyuk: Saya ikhlas, saya pasrah padaMu Ya Allah.
5. Lakukan *Tapping* :
- Tapping* adalah mengetuk ringan dengan dua ujung jari pada titik-titik tertentu di tubuh kita sebanyak 5-7 kali ketukan, sambil terus melakukan tune in (mengucapkan permasalahan yang sedang dialami klien). Adapun titik-titik tersebut adalah:
- a. Cr = *Crown*, ada titik di bagian atas kepala
 - b. EB = *Eye Brow*, ada titik permulaan alis mata
 - c. SE = *Side of the Eye*, Di atas tulang di samping mata

- d. UE = *Under the Eye*, 2 cm di bawah kelopak mata
- e. UN = *Under the Nose*, Tepat di bawah hidung
- f. Ch = *Chin*, Di antara dagu dan bagian bawah bibir
- g. CB = *Collar Bone*, Di ujung tempat bertemunya tulang dada, collar bone dan tulang rusuk pertama
- h. UA = *Under the Arm*, Di bawah ketiak sejajar dengan puting susu (pria) atau tepat di bagian tengah tali bra (wanita)
- i. BN = *Below Nipple*, 2,5 cm di bawah puting susu (pria) atau di perbatasan antara tulang dada dan bagian bawah payudara

Versi Lengkap :

- j. IH = *Inside of Hand*, Di bagian dalam tangan yang berbatasan dengan telapak tangan
- k. OH = *Outside of Hand*, Di bagian luar tangan yang berbatasan dengan telapak Tangan
- l. Th = *Thumb*, Ibu jari di samping luar bagian bawah kuku
- m. IF = *Index Finger*, Jari telunjuk di samping luar bagian bawah kuku
- n. MF = *Middle Finger*, Jari tengah samping luar bagian bawah kuku
- o. RF = *Ring finger*, Jari manis di samping luar bagian bawah kuku
- p. BF = *Baby finger*, Di jari kelingking di samping luar bagian bawah kuku
- q. KC = *Karate Chop* Di samping telapak tangan, bagian yang kita gunakan untuk mematahkan balok saat karate
- r. GS = *Gamut Spot*, Di bagian antara perpanjangan tulang jari manis dan tulang jari kelingking

Mengulang lagi tapping dari titik pertama hingga ke 17 (berakhir di *karate chop*), dan diakhiri dengan mengambil nafas panjang dan menghembuskannya sambil mengucapkan rasa syukur.

- 6. Fase Terminasi :
 - a. Memberesan alatt

- DOKUMEN
TERKAIT
- b. Evaluasi secara objektif dan subjektif
 - c. Rencana tindak lanjut
 - d. Cuci tangan dan ucapkan salam
- Rikayoni, R., Rahmi, D., & Antoni, A. (2023). Sosialisasi Sop *Spiritual Emotional Freedom Technique* (Seft) Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Masyarakat Usia Middle Age (45-59 Tahun) Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang. *Jurnal Abdimas Saintika*, 5(2), 80-85.
- Saputra, R., Mulyadi, B., & Mahathir, M. (2020). Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Melalui Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) dan Akupresur Titik Taichong. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 942-945.



Lampiran 9. Lembar Daftar Tilik Terapi SEFT

DAFTAR TILIK TERAPI SEFT
(*Spiritual Emotional Freedom Technique*)

Daftar Tilik Terapi SEFT (<i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i>)	Pre		Post	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1. Mampu melakukan <i>Set UP</i> : Mengucapkan kalimat <i>set up</i> sesuai dengan masalah yang sedang anda hadapi dengan penuh perasaan sebanyak 3 kali, sambil menekan dada di bagian sore spot, yaitu di daerah sekitar dada atas yang jika ditekan terasa agak sakit. <ul style="list-style-type: none">- Contoh : Ya Allah, meskipun saya menderita nyeri kepala yang sangat hebat, saya ikhlas, saya pasrah padaMu sepenuhnya.- NB : Bila anda beragama lain, anda bisa mengganti Ya Allah dengan Ya Tuhan. Aturan Pakai Dan Pemberian				
2. Mampu melakukan <i>Tune In</i> : <ul style="list-style-type: none">a. Memikirkan dan membayangkan peristiwa spesifik yang membangkitkan emosi negatif yang ingin dihilangkan sambil mengulangi kata penguat yang mewakili emosi negatif yang kita rasakan. Kata penguat terbaik, biasanya diambil dari kalimat yang kita pilih dalam <i>set up</i>, misalnya: rasa nyeri.b. Membayangkan peristiwanya atau merasakan sakitnya, lalu kita mengganti kata penguatnya dengan doa khusyuk: Saya ikhlas, saya pasrah padaMu Ya Allah.				
3. Mampu melakukan tapping Mengetuk ringan dengan dua ujung jari pada titik-titik tertentu di tubuh kita sebanyak 5- 7 kali ketukan, sambil terus melakukan <i>tune in</i> (mengucapkan permasalahan yang sedang dialami klien). Adapun titik-titik tersebut adalah: <ul style="list-style-type: none">1) Cr = <i>Crown</i>, ada titik di bagian atas kepala2) EB = <i>Eye Brow</i>, ada titik permulaan alis mata				

- 3) SE = *Side of the Eye*, Di atas tulang di samping mata
- 4) UE = *Under the Eye*, 2 cm di bawah kelopak mata
- 5) UN = *Under the Nose*, Tepat di bawah hidung
- 6) Ch = *Chin*, Di antara dagu dan bagian bawah bibir
- 7) CB = *Collar Bone*, Di ujung tempat bertemunya tulang dada, collar bone dan tulang rusuk pertama
- 8) UA = *Under the Arm*, Di bawah ketiak sejajar dengan puting susu (pria) atau tepat di bagian tengah tali bra (wanita)
- 9) BN = *Below Nipple*, 2,5 cm di bawah puting susu (pria) atau di perbatasan antara tulang dada dan bagian bawah payudara

Versi Lengkap :

- 10) IH = *Inside of Hand*, Di bagian dalam tangan yang berbatasan dengan telapak tangan
- 11) OH = *Outside of Hand*, Di bagian luar tangan yang berbatasan dengan telapak Tangan
- 12) Th = *Thumb*, Ibu jari di samping luar bagian bawah kuku
- 13) IF = *Index Finger*, Jari telunjuk di samping luar bagian bawah kuku
- 14) MF = *Middle Finger*, Jari tengah samping luar bagian bawah kuku
- 15) RF = *Ring finger*, Jari manis di samping luar bagian bawah kuku
- 16) BF = *Baby finger*, Di jari kelingking di samping luar bagian bawah kuku
- 17) KC = *Karate Chop* Di samping telapak tangan, bagian yang kita gunakan untuk mematahkan balok saat karate
- 18) GS = *Gamut Spot*, Di bagian antara perpanjangan tulang jari manis dan tulang jari kelingking

Mengulang lagi tapping dari titik pertama hingga ke 17 (berakhir di karate cho), dan diakhiri dengan mengambil nafas panjang dan menghembuskannya sambil mengucapkan rasa syukur.

Lampiran 10. Lembar Bimbingan

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama mahasiswa : Selfia Damayanti
Nim : 202403067
Pembimbing : Ns. Fajar Agung Nugroho, S.Kep., MNS

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan saran pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Senin, 25/11/2024	- Konsul judul		
Rabu, 22/01/2025	- Konsul BAB 1, 2, 3		
Kamis, 23/01/2025	- Revisi BAB 3 dan perbaikan judul		
Jumat, 24/01/2025	- Konsul revisi BAB 1, 2, 3		
Senin, 27/01/2025	- Turnitin - ACC uji proposal		
Rabu, 19/02/2025	- Konsul revisi proposal, acc		
Jumat, 6/06/2025	- Konsul BAB 4 dan 5		
Rabu, 11/06/2025	- Acc ujian hasil		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi,

(Ns. Wuri Utami, S. Kep., M. Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong